

**PENGARUH KINERJA *MAQASHID SYARIAH*  
DAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*  
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN  
SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perbankan Syariah di Indonesia  
Tahun 2016-2020)**

**SKRIPSI**

**Rizki Taufikurohman  
NPM. 1851030198**



**Program Studi: Akuntansi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

**PENGARUH KINERJA *MAQASHID SYARIAH*  
DAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*  
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN  
SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perbankan Syariah di Indonesia  
Tahun 2016-2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Akuntansi dalam Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**Rizki Taufikurohman**

**NPM. 1851030198**

**Program Studi : Akuntansi Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si**

**Pembimbing II: Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

## ABSTRAK

Pajak merupakan iuran wajib pajak yang bersifat memaksa berdasarkan aturan dan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara. Bagi perusahaan pajak dianggap sebagai beban yang dapat mengurangi laba perusahaan, sehingga perusahaan berupaya untuk meminimalkan beban pajak pada tingkat yang rendah dengan cara melakukan tindakan agresivitas pajak. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat tema tersebut sebagai penelitian dengan melibatkan teori agensi dan teori legitimasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kinerja *maqashid syariah* dan *islamic social reporting* terhadap agresivitas pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa *annual report* perbankan syariah di Indonesia periode 2016 hingga 2020 yang terdaftar di OJK. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* sehingga didapatkan 45 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan alat bantu *SPSS Statistik 26.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja *maqashid syariah* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan *islamic social reporting* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hasil analisis *Moderated Regression Analisis* menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kinerja *maqashid syariah* terhadap agresivitas pajak. Namun ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *islamic social reporting* terhadap agresivitas pajak.

**Kata Kunci:** Agresivitas Pajak, *Islamic Social Reporting*, Kinerja *Maqashid Syariah*, Ukuran perusahaan

## ABSTRACT

*Tax is a contribution of taxpayers who are forced based on the rules and do not get reciprocity directly and used for state needs. For companies tax is considered an expense that can reduce profits company, so the company seeks to minimize tax burden at a low level by doing acts of tax aggressiveness. So that the authors are interested in raising the theme as research involving agency theory and legitimacy theory. The aims of this research to find out is there any influence on the performance of maqashid sharia and islamic social reporting on tax aggressiveness with the size of the company as a moderation variabel.*

*This research is a quantitative research using secondary data in the form of annual report of islamic banking in Indonesia period 2016 to 2020 registered in OJK. The technique samples were conducted with purposive sampling to obtain 45 samples used in this study. Data analysis methods Moderated Regression Analysis (MRA) by using tools SPSS Statistics 26.0.*

*The results showed that the variable performance maqashid sharia does not effect on tax aggressiveness, while islamic social reporting has a positive effect on tax aggressiveness. The results of Moderatd Regression Analysis showed that the size of the company is able to moderate the influence of performance maqashid sharia on tax aggressiveness. But the size companies unable to moderate the influence islamic social reporting on tax aggressiveness.*

**Keywords:** *Tax Aggressiveness, Islamic Social Reporting, Performance Maqashid Sharia, Company Size*



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**PRODI AKUNTANSI SYARIAH**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721)703260*

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Taufikurohman  
NPM : 1851030198  
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja *Maqashid Syariah* dan *Islamic Social Reporting* terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 26 September 2022

Penyusun



  
**Rizki Taufikurohman**  
NPM.1851030198





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Tlp. (0721)703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA MAQASHID SYARIAH DAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020)**  
**Nama : Rizki Taufikurohman**  
**NPM : 1851030198**  
**Prodi : Akuntansi Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si**  
**NIP.**

**Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak**  
**NIP.**

**Mengetahui**  
**Ketua Prodi Akuntansi Syariah**

**A. Zuliansyah, S.Si., M.M**  
**NIP. 198302222009121003**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kinerja *Maqashid Syariah* dan *Islamic Social Reporting* terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020)” yang disusun oleh Rizki Taufikurohman dengan NPM 1851030198, program studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Rabu, 19 Oktober 2022 Waktu: 08.00-09.30 WIB Ruang Sidang Gedung Dekanat Lt 2.

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : Dr. Moh. Bahrudin, M.A. (.....)

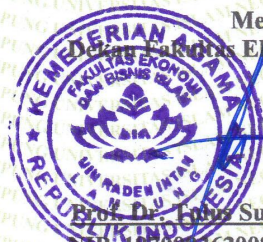
**Sekretaris** : Adhe Risky Mayasari, M.Pd. (.....)

**Penguji I** : Suhendar, M.S.Ak., Akt. (.....)

**Penguji II** : Yulistia Devi, M.S.Ak. (.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Pro. D. Agus Suryanto, M.M., Akt., CA**

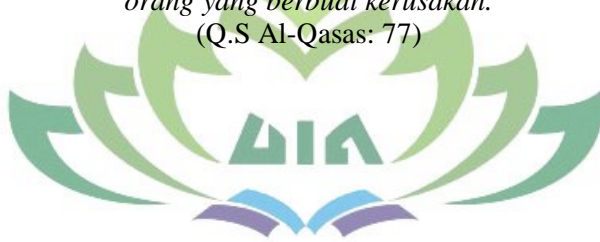
**NIK 196009262008011008**

## MOTTO

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ  
مِنَ الدُّنْيَا وَأُحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ  
الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

*“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupa bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.*

*(Q.S Al-Qasas: 77)*





## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orangtuaku Bapak Sardin dan Ibu Mutiah yang ku sayangi, ku hormati, dan ku cintai. Terimakasih karena tiada henti memberikan dukungan cinta kasih sayangnya dengan sepenuh hati merawat, membesarkan dan selalu mendoakanku agar senantiasa dalam jalan-Nya. Terimakasih juga kepada kakakku Aji Purnomo Sidik dan adikku Muhammad Fauzi Anugerah yang telah memberikan dukungan, kasih sayang dan doa untukku. Semoga selalu dalam lindungan Allah AWT dan keberkahan dalam setiap langkahnya.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rizki Taufikurohman dilahirkan di Desa Purwodadi Dalam, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 22 September 2000. Merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Sardin dan Ibu Mutiah. Penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai jenjang Sekolah dasar di SDN Sidomukti dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Tanjung sari dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Assalam Tanjung Sari, terpilih menjadi salah satu siswa yang mewakili sekolah untuk mengikuti Lomba Majalah Dinding 3D tingkat SMA seluruh Sumatera Bagian Selatan (SUMBAGSEL) diadakan di Universitas Lampung dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan tinggi Strata Satu (S1) pada jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Selama menjadi mahasiswa, penulis telah mengikuti beberapa organisasi yaitu UKM Koperasi Mahasiswa sebagai BPH Kaderisasi tahun 2019-2020 dan menjadi salah satu perwakilan dalam acara Jambore Koperasi Mahasiswa Nasional yang diadakan di Universitas Negeri Malang, kemudian UKM F Raden Intan Sharia Economic Forum sebagai BPH Fundraising tahun 2020-2021, dan penulis juga berkontribusi sebagai Ketua Divisi Media dan Komunikasi Silaturahmi Keluarga Mahasiswa-Mahasiswi Tanjung Sari tahun 2021-2022.

Bandar Lampung, 26 September 2022  
Yang membuat

Rizki Taufikurohman  
NPM. 1851030198

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim dipenjuru dunia.

Tujuan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Akuntansi dalam Program Studi Akuntansi Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul “Pengaruh Kinerja *Maqashid Syariah* dan *Islamic Social Reporting* terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020)”. Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk maupun masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan penulis dalam pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan juga waktu. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi penyempurna skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Act., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
3. Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si. dan Yulistia Devi., S.E., M.S.Ak. selaku pembimbing I dan II yang telah sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan

bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan bantuannya.
5. Keluargaku tersayang yang telah mendoakan, memotivasi dan memberikan semangat yang sangat berarti bagiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Member of tempelovers, Pandu Wiratama, Artha Tianda, Sharmila, Vivi Eva Sari, Tika Maylani dan Linda Desnanita, yang selalu menemani dan memberikan support dari awal perkuliahan hingga akhir dan bersedia menjadi tempat keluh kesah selama penyusunan skripsi.
7. Sahabatku, Indah, Adel, Riki dan Putri. Terimakasih karena selalu menjadi saksi dalam menemani suka duka dan menjadi teman diskusi penulis dalam mengerjakan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah E angkatan 2018 yang telah banyak memberikan bantuan, semangat dan motivasi selama perkuliahan, semoga kita semua dapat menjadi orang bermanfaat.
9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 26 September 2022

Penulis

Rizki Taufikurohman

NPM. 1851030198



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus Penelitian .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b> .	<b>19</b>
A. Landasan Teori .....	20
1. Teori Agensi .....	20
2. Teori Legitimasi .....	20
3. Agresivitas Pajak .....	20
4. <i>Maqashid Syariah</i> .....	22
5. <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .....	23
6. Ukuran Perusahaan .....	25
7. Perbankan Syariah .....	26

B. Kerangka Pemikiran .....	26
C. Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	31
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Definisi Operasi Variabel .....	36
E. Instrumen Penelitian .....	44
F. Metode Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	50
B. Statistik Deskriptif.....	56
C. Uji Asumsi Klasik .....	57
1. Uji Normalitas .....	57
2. Uji Multikolinieritas .....	59
3. Uji Heteroskedastisitas .....	59
D. Uji Hipotesis.....	61
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
2. Uji Koefisien Determinasi .....	62
3. Uji Parsial (Uji T).....	62
4. <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) .....	63
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
1. Pengaruh Kinerja <i>Maqashid Syariah</i> terhadap Agresivitas Pajak .....	66
2. Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> terhadap Agresivitas Pajak .....	67
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Kinerja <i>Maqashid Syariah</i> terhadap Agresivitas Pajak.....	68
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi <i>Islamic Social Reporting</i> terhadap Agresivitas Pajak.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Simpulan .....	72
B. Rekomendasi .....	73
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 2. Populasi Penelitian .....	33
Tabel 3. Hasil Penentuan Sampel .....	34
Tabel 4. Sampel Penelitian .....	35
Tabel 5. Rasio Kinerja MSI.....	37
Tabel 6. Bobot Rata-rata dan Elemen Pengukuran MSI .....	38
Tabel 7. Indikator Pengukuran ISR .....	40
Tabel 8. Operasional Variabel Penelitian .....	43
Tabel 9. Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 14. Hasil Uji Determinasi .....	62
Tabel 15. Hasil Uji Moderasi .....	63
Tabel 16. Hasil Uji Determinasi MRA .....	64
Tabel 17. Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 2. Grafik Distribusi Normal.....	58
Gambar 3. Grafik Scatterplots.....	60





## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sampel Penelitian .....	81
Lampiran 2. Tabulasi Hasil Penelitian .....	81
Lampiran 3. Perhitungan Kinerja Maqashid Syariah .....	83
Lampiran 4. Perhitungan ISR .....	101
Lampiran 5. Statistik Deskriptif .....	104
Lampiran 6. Uji Normalitas .....	104
Lampiran 7. Uji Multikolonieritas .....	105
Lampiran 8. Uji Heteroskedastisitas .....	105
Lampiran 9. Uji T .....	106
Lampiran 10. Uji Determinasi .....	106
Lampiran 11. Uji Moderasi (MRA) .....	107
Lampiran 12. Uji Determinasi MRA .....	107
Lampiran 13. Bukti Lulus Turnitin .....	108
Lampiran 14. Rincian Hasil Cek Turnitin .....	109

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai salah satu langkah awal untuk memahami judul proposal penelitian ini dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul proposal penelitian ini. Adapun judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Kinerja *Maqashid Syariah dan Islamic Social Reporting* Terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020)**”.

Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

1. **Pengaruh** adalah kekuatan yang berasal dari suatu objek, seperti orang, benda-benda yang turut membentuk sebuah perilaku, kepercayaan atau tindakan seseorang.<sup>1</sup>
2. **Kinerja** merupakan gambaran mengenai tingkat yang dicapai dalam pelaksanaan suatu kebijakan atau program tindakan untuk mencapai maksud tujuan, sasaran suatu organisasi yang dapat dicapai oleh seorang individu atau sekelompok orang dalam suatu perusahaan atau lembaga sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan etika dan moral.<sup>2</sup>
3. ***Maqashid Syariah*** adalah tujuan syariat islam untuk menjamin kemaslahatan umat manusia baik di dunia dan di akhirat.<sup>3</sup>
4. ***Islamic Social Reporting*** adalah suatu perluasan dari pelaporan sosial yang tidak hanya berupa keinginan besar dari seluruh masyarakat terhadap peranan perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga berkaitan dengan perspektif spiritual.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 747

<sup>2</sup> Sedarmayanti, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008, h. 260.

<sup>3</sup> Mohammad Iqbal Bagus Ramadhan, Ahim Abdurahim, and Hafiez Sofyani, “Modal Intelektual Dan Kinerja Maqashid Syariah Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 6, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.35836/jakis.v6i1.6>.

5. **Agresivitas Pajak** adalah tindakan yang dirancang atau direkayasa untuk mengurangi laba fiskal melalui perencanaan pajak yang baik, yang di klasifikasikan atau tidak diklasifikasikan sebagai penggelapan pajak.<sup>5</sup>
6. **Ukuran Perusahaan** adalah skala yang menentukan besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari besarnya total aset atau total penjualan.<sup>6</sup>
7. **Variabel Moderasi** (moderator) adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (berpotensi memperkuat atau memperlemah). Variabel ini juga disebut sebagai variabel bebas ke dua.<sup>7</sup>
8. **Perbankan Syariah** adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menyediakan jasa keuangan dan jasa lainnya dalam hal pembayaran dan peredaran uang, yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.<sup>8</sup>

## B. Latar Belakang Masalah

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan aturan (dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung ditujukan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum negara.<sup>9</sup> Menurut Pasal 1 UU No 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat

---

<sup>4</sup> Ros Haniffa, "Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. Indonesian Management & Accounting Research," *Jurnal Manajemen Bisnis* 1, no. 2 (2002).

<sup>5</sup> Mary Margaret Frank, Luann J. Lynch, and Sonja Olhofft Rego, "Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting," in *Accounting Review*, vol. 84, 2009, <https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.2.467>.

<sup>6</sup> Diasya Zulfa Ramdhania and Hayu Wikan Kinasih, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 10, no. 2 (2021).

<sup>7</sup> Prof. Dr. sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", Bandung: Alfabeta, 2013, h. 60

<sup>8</sup> Abdul Halim, "*Manajemen Keuangan Bisnis, Konsep dan Aplikasinya*", Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015, h. 125.

<sup>9</sup> Mardiasmo, *Perpajakan*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2011.

timbang balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya keperluan rakyat.

Sumber pajak di Indonesia berasal dari berbagai subjek pajak, salah satunya adalah industri jasa keuangan yang termasuk didalamnya adalah perbankan syariah. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Berkembangnya perbankan syariah di Indonesia didorong oleh latar belakang Negara Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar didunia dan menjadi pangsa pasar yang sangat potensial. Sehingga, potensi penerimaan pajak dari sektor perbankan khususnya perbankan syariah dapat meningkat.

Pajak sebagai sumber utama pendapatan Negara, digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah khususnya pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), serta untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan dan peningkatan fasilitas umum. Oleh karena itu, untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan di berbagai sektor kehidupan, pemerintah akan melakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa penerimaan pajak dilaksanakan sesuai dengan APBN. Sedangkan bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai beban yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Sehingga, semakin tinggi pendapatan perusahaan, berarti semakin besar pajak yang harus dibayarkan.<sup>10</sup>

Tingginya pajak yang harus dibayar perusahaan membuat perusahaan berupaya untuk mengurangi beban pajak terutang yang besar tersebut. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban pajak pada tingkat yang paling rendah yaitu dengan melakukan penghematan pajak, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang optimal melalui agresivitas pajak. Agresivitas pajak adalah pelaporan pajak agresif yang berisi berbagai transaksi. Tujuan utama perusahaan melakukan penghindaran pajak yaitu untuk memperkecil jumlah pajak yang akan dibayarkan.<sup>11</sup> Tindakan agresivitas pajak akan merugikan

---

<sup>10</sup> Purwanggono dan Erlang, "*Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak*". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang: 2015.

<sup>11</sup> Yulistia Devi, et al. "Analisis Penyebab Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 22.2 (2022): 622-627.



pemerintah, karena berdampak pada terhambatnya pembangunan dan pengadaan barang publik untuk masyarakat.<sup>12</sup>

Kasus penghindaran pajak di Indonesia pada tahun 2020 mengakibatkan kerugian hingga 4,86 miliar dolar AS per tahun atau setara dengan Rp 68,7 triliun. Jumlah kerugian tersebut disebabkan oleh wajib pajak badan sebesar Rp 67,6 triliun dan sisanya sekitar Rp 1,1 triliun berasal dari pajak orang pribadi. Selain itu, dalam *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19*, posisi Indonesia dalam kasus penghindaran pajak berada diperingkat keempat se-Asia setelah China, India, dan Jepang.<sup>13</sup>

Fenomena penghindaran pajak yang berasal dari wajib pajak badan pada sektor perbankan di Indonesia pada tahun 2014, menurut Peneliti Kebijakan Publik dari Perkumpulan Prakarsa, Ah Maftuchan, memperkirakan bank dan lembaga keuangan menjadi salah satu sektor bisnis yang melakukan tindakan kejahatan pajak cukup besar. Menurut dia, dalam setahun kejahatan pajak yang dilakukan oleh bank dan lembaga keuangan mengakibatkan kerugian Negara sebesar Rp 10-12 triliun.<sup>14</sup>

Menurut Vania, Nugraha dan Nugroho dalam penelitiannya, membuktikan bahwa bank syariah di Indonesia dan Malaysia melakukan penghindaran pajak dengan menggunakan manajemen laba. Salah satu tujuan perusahaan melakukan manajemen laba yaitu motivasi perpajakan, dimana pajak merupakan salah satu alasan utama mengapa perusahaan melakukan manajemen laba yang dilaporkan, hingga akhirnya besar pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah menjadi lebih rendah.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Bambang Suprasto H Ni Putu Deiya Suprimarini, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit, Dan Kepemilikan Institusional Pada Agresivitas Pajak," *E-Jurnal Akuntansi* 2017, no. 1 (2017).

<sup>13</sup> Kompas.com, "RI Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun Akibat Penghindaran Pajak", diakses dari <https://amp.kompas.com/money/read/2020/11/23/18300126/ri-diperkirakan-rugi-rp-68-7-triliun-akibat-penghindaran-pajak>, pada tanggal 10 Maret 2022 pukul 15.30.

<sup>14</sup> Tempa.co, "Begini Modus Penggelapan Pajak Sektor Keuangan", diakses dari <https://bisnis.tempo.co/read/573319/begini-modus-penggelapan-pajak-sektor-keuangan>, pada tanggal 10 Maret 2022 pukul 15.35.

<sup>15</sup> Vania, Nugraha & Nugroho, *Does Erning Manajemen Happen In Islamic Bank? (Indonesia and Malaysia Comparison)*, International Journal of Commerce and Finance, Vol. 4, No. 2, 2018, h. 47-59.

Berdasarkan fenomena tersebut, mengindikasikan masih maraknya praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan sehingga mengakibatkan Negara mengalami kerugian karena kehilangan sumber pendapatan pajak. Padahal tindakan agresivitas pajak dalam Islam dianggap sebagai perbuatan yang buruk. Selama pajak yang disyaratkan oleh negara diambil secara adil dan memenuhi persyaratan, maka kewajiban warga negara untuk memenuhinya.<sup>16</sup>

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا  
وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ  
الصَّادِقُونَ ﴿١٥﴾

“Sesungguhnya orang-orang mukmin yang sebenarnya adalah mereka yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu, dan mereka berjihad dengan harta dan jiwanya di jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar.” (QS. Al-Hujurat: 15)

Ayat ini mengatakan bahwa mukmin yang beriman kepada Allah tidak akan ragu-ragu untuk menyumbangkan kekayaan dan jiwanya di jalan Allah. Dalam hal ini, berkontribusi dalam pembayaran pajak untuk kesejahteraan dan pembangunan bangsa juga merupakan cara yang Allah tunjukkan.

Perilaku agresivitas pajak melanggar prinsip syariah yang dianut oleh sebuah entitas syariah. Dalam mencapai tujuannya, perusahaan syariah tidak hanya harus beorientasi pada keuntungan, tetapi juga dituntut untuk mencapai *maqashid syariah*, dimana pengukuran kinerjanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jika dilihat dari perspektif syariah dalam hal ini

<sup>16</sup> Imanda Firmantyas Putri Pertiwi, “Moral Pajak: Sebuah Opsi Peningkatan Kepatuhan Pajak Masyarakat Muslim”, Jurnal Al Qardh, Vol. 5 No. 1 (Juli 2017), h. 12-25.

*maqashid syariah*, pajak sangat memberikan manfaat terhadap masyarakat. Pada hakekatnya tujuan-tujuan syariah yang disebut dengan *maqashid syariah* mengandung kemaslahatan.<sup>17</sup>

Hadirnya konsep dan pemahaman *maqashid syariah* diharapkan dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak, karena tujuan akhir pemungutan pajak adalah mengembalikan manfaatnya bagi wajib pajak itu sendiri dan masyarakat. Abu Zahrah dalam Mohammed et al., (2008) mengklasifikasikan tujuan syariah ke dalam tiga kategori, yaitu pendidikan individu (*tahdzibul fard*), menegakkan keadilan (*iqamatul 'adl*) dan mempromosikan kesejahteraan (*jalbul maslahah*).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Salman pada tahun 2018 memiliki hasil *maqashid syariah index* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Semakin tinggi kinerja *maqashid syariah* maka semakin rendah tingkat agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan. Penerapan *maqashid syariah* ditujukan sebagai rahmat seluruh alam dan memberikan manfaat kepada manusia. Adapun hasil dari penerimaan pajak akan digunakan untuk membiayai pengeluaran dan pembangunan yang nantinya akan dinikmati oleh masyarakat.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Inayaturrohmah dan Indriyana pada tahun 2019, menunjukkan bahwa *maqashid syariah index* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut karena, bank syariah melaksanakan *maqashid syariah* sebagai pertanggungjawaban perusahaan, bukan dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak.

Selain itu, kegiatan agresivitas pajak atau penghindaran pajak akan memicu berbagai resiko bagi perusahaan salah satunya reputasi. Reputasi merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan terlebih pada perbankan syariah. Sebab jika perbankan syariah diketahui melakukan penghindaran pajak maka akan

---

<sup>17</sup> Mohamad Anang Firdaus, "Maqashid Al-Syari'ah: Kajian Mashlahah Pendidikan Dalam Konteks UN Sustainable Development Goals," *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)* 1, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.24260/jrtie.v1i1.1068>.

merusak reputasi bank tersebut. Hal tersebut sesuai dengan POJK MR BPRS pasal 3 ayat 1, resiko reputasi merupakan resiko yang akan mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap BPRS.

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam perbankan syariah menjadi suatu hal yang sangat penting, karena akan berpengaruh terhadap reputasi dan kinerja perusahaan tersebut. ISR merupakan pengembangan dari pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sejalan dengan prinsip syariah. Konsep ini lebih menekankan bentuk ketaqwaan umat manusia kepada Allah dalam dimensi perusahaan. Indeks ISR berisi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution* (AAOIFI).<sup>18</sup> Dengan demikian, bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang tepat dan dapat digunakan dalam perbankan syariah adalah ISR, karena sejalan dengan konsep syariah.

Hubungan antara tanggung jawab sosial dengan agresivitas pajak telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti Alsaadi (2020) menyatakan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR suatu perusahaan maka semakin agresif pula perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.<sup>19</sup> Karena perusahaan yang memiliki nilai CSR tinggi cenderung terlibat penghindaran pajak, sebab perusahaan ingin meminimalisir potensi negatif dari praktik penghindaran pajak, salah satunya dengan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Zulaikha (2019) yaitu CSR berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kusuma dan Ratri (2018), menyatakan bahwa tanggung jawab sosial yang

---

<sup>18</sup> Amirul Khoirudin, "Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting," *Accounting Analysis Journal* 2, no. 2 (2013).

<sup>19</sup> Alsaadi, A Financial Tax Reporting Conformity, Tax Avoidance and Corporate Social Responsibility. *Jurnal of Financial Reporting and Accounting*, Vol 18, No 3, 2020.

diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan, belum tentu sesuai dengan kondisi sebenarnya. Hal ini dapat mengakibatkan dana yang seharusnya digunakan untuk kegiatan CSR tidak tercatat dalam laporan keuangan sehingga laba perusahaan tidak berkurang. Secara otomatis pajak penghasilan yang ditanggung perusahaan juga tidak berkurang. Oleh karena itu tanggung jawab perusahaan atau CSR tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Untuk memperkuat atau memperlemah interaksi kinerja *maqashid syariah* dan ISR terhadap agresivitas pajak, peneliti menambahkan variabel ukuran perusahaan yang dianggap dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala dari perusahaan yang dapat dicerminkan dari total aset yang dimiliki. Semakin besar total aset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Sehingga terdapat banyak celah yang memungkinkan untuk dimanfaatkan oleh perusahaan dalam melakukan tindakan agresivitas pajak dalam setiap transaksi.<sup>20</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Lestarida pada tahun 2020, memiliki hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Semakin besar total aset suatu perusahaan, maka semakin besar ukuran suatu perusahaan. Perusahaan besar akan memiliki aktivitas yang banyak sehingga saham yang beredar akan semakin banyak dan menghasilkan keuntungan yang besar. Sejalan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan yang besar, akan menimbulkan beban pajak yang tinggi sehingga hal ini menjadi celah yang dimanfaatkan oleh pihak manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>20</sup> Heni Triastuti Kurnianingsih, "Pengaruh Profitabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2013).

Sri Ayem & Setyadi pada tahun 2019, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut yang dituangkan dalam karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **"Pengaruh Kinerja *Maqashid Syariah* dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020)"**.

### C. Fokus Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat mudah dipahami dan sesuai dengan sasaran yang diinginkan, maka penulis memberi titik fokus dalam penelitian ini. Adapun fokus penelitian ini yaitu penulis hanya berfokus pada Pengaruh Kinerja *Maqashid Syariah* dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020), yang mana penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Kinerja *Maqashid Syariah* dan *Islamic Social Reporting*, variabel dependen yaitu Agresivitas Pajak, serta variabel moderasi Ukuran Perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia.

### D. Rumusan Masalah

1. Apakah Kinerja *Maqashid Syariah* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perbankan syariah di Indonesia Tahun 2016-2020?
2. Apakah *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perbankan syariah di Indonesia Tahun 2016-2020?
3. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi Kinerja *Maqashid Syariah* terhadap Agresivitas Pajak pada perbankan syariah di Indonesia Tahun 2016-2020?
4. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi *Islamic Social Reporting* terhadap Agresivitas Pajak pada perbankan syariah di Indonesia Tahun 2016-2020?



### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan melakukan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja *Maqashid Syariah* terhadap Agresivitas Pajak pada perbankan syariah di Indonesia Tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Agresivitas Pajak pada perbankan syariah di Indonesia Tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan sebagai variabel yang memoderasi hubungan Kinerja *Maqashid Syariah* terhadap Agresivitas Pajak pada perbankan syariah di Indonesia Tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan sebagai variabel yang memoderasi hubungan *Islamic Social Reporting* terhadap Agresivitas Pajak pada perbankan syariah di Indonesia Tahun 2016-2020.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri maupun orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantara lain:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat menjadi salah satu literatur pengetahuan dan sumbangan pemikiran bagi bidang keilmuan akuntansi syariah.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh Kinerja *Maqashid Syariah* dan *Islamic Social Reporting* terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Penulis  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai variabel yang mempengaruhi Agresivitas Pajak.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Agresivitas Pajak.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan kebijakan khususnya mengenai pajak agar tidak tergolong kedalam agresivitas pajak, karena memiliki dampak yang sangat luas, tidak hanya pada kinerja perusahaan namun juga pada kepercayaan masyarakat.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang ruang lingkupnya hampir sama. Namun, variabel, objek, dan periode waktu yang digunakan berbeda sehingga terdapat banyak hal yang tidak sama, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk saling melengkapi. Berikut ringkasan beberapa penelitian terdahulu:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Kautsar Riza Salman, Muslich Anshori dan Heru Tjaraka (2018)	<i>New Insights Of Shariah Maqashid Index As Determinant Of Tax Aggressiveness Level</i>	Kuantitatif	Penelitian ini telah membuktikan secara empiris maqashid syariah indeks positif terhadap tingkat agresivitas pajak, Semakin besar indeks maqashid syariah maka semakin besar pula

				tingkat agresivitas pajak. Selain itu, penelitian ini juga menemukan pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap tingkat agresivitas pajak. Sebaliknya, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa leverage, intensitas persediaan, dan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak.
2.	Nawang Kalbuana, Widi Hastomo, dan Yuni Maharani (2020)	Pengaruh Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> , Tingkat Pajak Efektif, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia Pada Perusahaan di Jakarta Islamic	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian, seluruh variabel independen baik ISR, beban pajak tanggungan, dan tingkat pajak efektif berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan secara parsial, ISR tidak berpengaruh terhadap tingkat penghindaran pajak, beban pajak tanggungan dan tingkat pajak efektif berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

		Index.		
3.	Putri Sari dan Wiwiek Prihandini (2019)	<i>Corporate Social Responsibility And Tax Aggressiveness In Perspective Legitimacy Theory</i>	Kuantitatif	Hasil Penelitian menyatakan bahwa CSR Dimensi Ekonomi Berpengaruh Positif terhadap Agresivitas Pajak, hal ini menunjukkan bahwa dimensi ekonomi CSR yang dilakukan oleh perusahaan dapat mengurangi penghindaran pajak/agresivitas pajak. Sedangkan CSR Dimensi Sosial dan Lingkungan berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak.
4.	Indri Sesariani Arifin dan Alfa Rahmiati (2020)	<i>The Relationship between Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Indonesian Study</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR secara keseluruhan memiliki hubungan dengan agresivitas pajak. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dimensi CSR yaitu dimensi umum dan dimensi sosial memiliki hubungan dengan agresivitas pajak, sedangkan untuk dimensi ekonomi dan dimensi lingkungan tidak memiliki

				<p>hubungan dengan agresivitas pajak. Penelitian ini dapat digunakan bagi pemerintah dan pembuat kebijakan untuk mempertimbangkan dan memaksimalkan penerimaan pajak negara dengan memantau praktik pengungkapan CSR perusahaan.</p>
5.	<p>Ayu Inayatullohmah dan Indriyana Puspitosari (2019)</p>	<p>Pengaruh <i>Maqashid Syariah Index, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility</i> terhadap Agresivitas Pajak</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan MSI dan CSR tidak signifikan pada agresivitas pajak.</p>
6.	<p>Wening Tiyas Kusumawati (2016)</p>	<p><i>The Effect Of Institutional Ownership And Corporate Social Responsibility To The</i></p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak, <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh positif</p>

		<i>Tax Aggressive ness</i>		signifikan terhadap agresivitas pajak, <i>corporate governance</i> dan return on assets tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, dan <i>corporate governance</i> dapat memoderasi tanggung jawab sosial perusahaan terhadap agresivitas pajak.
7.	Kautsar Riza Salman (2018)	Pengaruh Kinerja <i>Maqashid Syariah</i> , Tingkat Tata Kelola Islami, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Tingkat Agresivitas Pajak dan Tingkat Pelaporan Sosial Islami pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja <i>maqashid syariah</i> , tingkat tata kelola islami, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak, sebaliknya leverage tidak terbukti berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak. Selain itu, kinerja <i>maqashid syariah</i> , tata kelola islami, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat pelaporan sosial islami, sedangkan tingkat agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap tingkat pelaporan islami. Hasil pengujian terhadap pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa tingkat agresivitas pajak tidak



				dapat memediasi pengaruh kinerja <i>maqashid syariah</i> , tingkat tata kelola islami, dan karakteristik perusahaan terhadap tingkat pelaporan islami.
8.	Sri Mulyani, Kusmuriyanto, dan Trisni Suryarini (2017)	Analisis Determinan <i>Tax Avoidance</i> pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>profitabilitas</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> , leverage berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hanya leverage yang mampu meningkatkan <i>tax avoidance</i> .
9.	Dewi Kusuma dan Ayu Pratiwi (2022)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Tax Aggressiveness</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel	Kuantitatif	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax aggressiveness</i> , sedangkan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi <i>corporate social responsibility</i> terhadap <i>tax aggressiveness</i> .

		Moderasi		
10.	Muhammad Rifky Ananto (2020)	Determinan Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh negatif terhadap CETR sedangkan profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Selanjutnya ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan intensitas modal terhadap CETR.

Sumber: Data Diolah 2021

## H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini, maka penulis akan memberikan sistematika penulisan. Skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang terbagi dalam lima bab, yang terdiri dari sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab landasan teori dan pengajuan hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori dan variabel-variabel yang diteliti.

Selain itu, pada bab ini membahas tentang hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

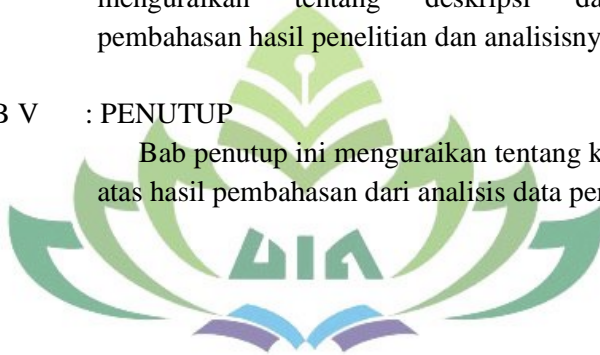
Bab metode penelitian ini menguraikan tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian, diantaranya meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : METODE PENELITIAN**

Bab hasil penelitian dan pembahasan ini menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisisnya.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab penutup ini menguraikan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan dari analisis data penelitian.



## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Kinerja *Maqashid Syariah* dan *Islamic Social Reporting* terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perbankan Syariah tahun 2016-2020). Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama kinerja *maqashid syariah* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut dikarenakan kinerja *maqashid syariah* pada tujuan yang pertama atau mendidik individu menunjukkan angka yang rendah dibandingkan tujuan keadilan dan kemaslahatan. Hasil tersebut menunjukkan kinerja *maqashid syariah* dari masing-masing tujuan belum merata, dan diduga menjadi penyebab hasil yang tidak berpengaruh karena rendahnya rasio tersebut.
2. Pengujian hipotesis kedua *islamic social reporting* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut karena semakin tinggi pengungkapan ISR maka semakin agresif pula perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Karena perusahaan menggunakan ISR sebagai pengalih perhatian publik dan potensi kritik yang akan diterima perusahaan dari kegiatan penghindaran pajak perusahaan.
3. Pengujian hipotesis ketiga ukuran perusahaan memoderasi pengaruh kinerja *maqashid syariah* terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin tinggi kinerja *maqashid syariah*. Dengan semakin tingginya kinerja *maqashid syariah* maka perusahaan semakin agresif terhadap penghindaran pajak, dikarenakan perusahaan dapat memanfaatkan rasio kinerja *maqashid syariah* yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan.
4. Pengujian hipotesis keempat ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh *islamic social reporting* terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut karena membayar pajak merupakan suatu kewajiban bagi seluruh warga Negara baik

wajib pajak pribadi maupun badan, sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan memiliki kewajiban yang sama untuk membayar pajak.

## **B. Rekomendasi**

1. Segala sesuatu yang ada pada skripsi ini diharapkan mampu menjadi salah satu bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, sehingga ilmu yang diperoleh dapat dikembangkan kembali.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel independen, variabel dependen maupun variabel moderasi yang terkait dan belum terdapat dalam penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran selain ETR (*effective tax rate*) dalam mengukur agresivitas pajak, karena pengukuran agresivitas pajak bukan hanya ETR, seperti *Cash Effective Tax Rate* (CETR) atau *Book Tax Diferenc* (BTD).
4. Bagi investor sebaiknya dalam pengambilan keputusan investasi untuk mengkaji terlebih dahulu bagaimana kinerja suatu perusahaan dan tetap mematuhi peraturan tentang perpajakan, penghindaran pajak bukan hal yang wajar tetapi selalu dilakukan. Penghindaran pajak akan memberikan dampak yang kurang baik untuk kedua belah pihak yang bersangkutan baik dari pihak investor, perusahaan maupun pemerintah

## DAFTAR RUJUKAN

- Alsaadi, A Financial Tax Reporting Conformity, Tax Avoidance and Corporate Social Responsibility. *Jurnal of Financial Reporting and Accounting*, Vol 18, No 3, 2020.
- Audah, Jaser. *Al Maqashid untuk Pemula*. Yogyakarta: Suka Press. 2013.
- Ayu, Firda. Pengungkapan CSR dan Penghindaran Pajak: Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, Vol 4, No 2, Maret 2019
- Bank Aceh Syariah, “Sejarah Singkat Bank Aceh Syariah”, [https://www.bankaceh.co.id/?page\\_id=82](https://www.bankaceh.co.id/?page_id=82)
- Bank BNI, “Sejarah BNI Syariah”, <https://www.bni.co.id/id-id/perusahaan/tentangbni/sejarah>
- Bank Mandiri, “Profil Bank Syariah Mandiri”, <https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan>
- Bank Mega, “Profil Bank Mega Syariah”, <https://bankmega.com/id/tentang-kami/profil-bank-mega/>
- Bank NTB Syariah, “Sejarah singkat bank NTB syariah”, <https://www.bankntbsyariah.co.id/Perusahaan/tentangBankNTBSyariah/sejarah-bank-ntb-syarah>
- Bank Muamalat Indonesia, “Profil Bank Muamalat”, <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat>
- Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, “Profil BTPN Syariah”, <https://www.btpnsyariah.com/web/guest/profil>
- BCA Syariah, “Profil Perusahaan”, <https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum>
- Britama, “Sejarah dan Profil Singkat BRIS”, <https://britama.com/index.php/2018/07/sejarah-dan-profil-singkat-bris/>



- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Devi, Yulistia, et al. "Analisis Penyebab Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 22.2 (2022): 622-627.
- Dewi, N., A. Nasir, and H. Hariadi. "Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2011-2013)." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 3, no. 1 (2016).
- Edi Suwito, and Arleen Herawati. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Perataan Laba Yang Dilakukan Perusahaan Yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta." *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*, 2005.
- Fatmala, Kiki, dan Wirman. "Pengaruh Islamicity Performance Index dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia", Invoice: *Jurnal Ilmu Akuntansi* 3, no. 1 (2021).
- Firdaus, Mohamad Anang. "Maqashid Al-Syariah: Kajian Mashlahah Pendidikan Dalam Konteks UN Sustainable Development Goals." *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)* 1, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.24260/jrtie.v1i1.1068>.
- Fitriya, Fina Ainul. "Analisis Pengaruh Karakter Eksekutif, Return On Asset, Leverage Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2019." In *Skripsi*, 2020.
- Frank, Mary Margaret, Luann J. Lynch, and Sonja Olhott Rego. "Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting." In *Accounting Review*, Vol. 84, 2009. <https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.2.467>.
- Hadinata, Sofyan. "Islamic Social Reporting Index dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah di Indonesia." *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2019).

<https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1099>.

- Halim, Abdul. *“Manajemen Keuangan Bisnis, Konsep dan Aplikasinya”*, Jakarta: Mitra Wacana, 2015.
- Hidayat, Wastam Wahyu. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak.” *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 3, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>.
- Hoque, e. a. *Tax Avoidance Crimes-A Study on Some Corporate Firms of Bangladesh*. Accounting and Economics. 2011.
- Ibrahim, Dasuki. *Al-Qawa'id Al-Maqashidiyah (Kaidah-kaidah Maqashid)*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2019.
- Imanda Firmantyas Putri Pertiwi. *“Moral Pajak: Sebuah Opsi Peningkatan Kepatuhan Pajak Masyarakat Muslim”*, Jurnal Al Qardh, Vol. 5 No. 1, Juli 2017.
- Inayatulloh, Ayu dan Indriyana. Pengaruh Maqashid Syariah Index, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1, Juni 2019.
- Kalbuana, Nawang, Widi, et al. *Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting, Tingkat Pajak Efektif, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index*, Seminar Nasional Akuntansi III, 2020.
- Khoirudin, Amirul. “Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting.” *Accounting Analysis Journal* 2, no. 2 (2013).
- Kompas.com. *“RI Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun Akibat Penghindaran Pajak”*, diakses dari <https://amp.kompas.com/money/read/2020/11/23/18300126/ri-diperkirakan-rugi-rp-68-7-triliun-akibat-penghindaran-pajak>, pada tanggal 10 Maret 2022.
- Kurnianingsih, Heni Triastuti. “Pengaruh Profitabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility.” *Jurnal*

*Riset Akuntansi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2013).

Kusuma, Dewi dan Mursiyati, Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Komite Audit, dan CSR terhadap Tax Avoidance, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 7, No. 2, Desember 2019.

Kusuma, Dewi dan Pratiwi, Ayu, Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Tax Aggressiveness dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi, *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, Vol 4, No 3, 2022.

Lanis, Roman, and Grant Richardson. "Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: A Test of Legitimacy Theory." *Accounting, Auditing and Accountability Journal* 26, no. 1 (2013). <https://doi.org/10.1108/09513571311285621>.

Lestarida, Rizkina, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Keluarga, dan gender Diversity terhadap Agresivitas Pajak dengan Corporate Governace sebagai Variabel Moderasi, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Juli 2020.

Mardiasm., *Perpajakan*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2011.

Mulyani, Sri. "Pengaruh Kesehatan Bank Syariah Terhadap Kinerja Maqashid Syariat Dengan Size Perusahaan Sebagai Variabel Moderating." *Journal of Economics and Business Sharia, Islamic Economics Quotient* 1, no. 2 (2018).

Ni Putu Deiya Suprimarini, Bambang Suprasto H. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit, Dan Kepemilikan Institusional Pada Agresivitas Pajak." *E-Jurnal Akuntansi* 2017, no. 1 (2017).

Othman, Rohana., Thani, A M., Ghani. *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shari'a Approved Companies in Bursa Malaysia*, *Research Journal of International Studies*, No. 12, 2009.

Otoritas Jasa Keuangan. "Statistik Perbankan Syariah". (On-line), (diakses pada 27 November 2021).

- Purwanggono dan Erlang. *“Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak”*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang: 2015.
- Prashtiwati, T., & Budiasih, N. *Pengaruh Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas dengan Risiko Kredit sebagai Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 26, No.1, 2019.
- Rachmawati, Dewi dan Afrizal, Pengaruh mekanisme Corporate Governance, CSR, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak, *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol.18, No. 1, Maret 2020.
- Rahma, Yusro dan Atiqah, Modal Intelektual Islam dan Ukuran Perbankan terhadap Kinerja Maqashid Syariah, *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 14, No. 2, 2021
- Ramadhan, Mohammad Iqbal Bagus, Ahim Abdurahim, and Hafiez Sofyani. “Modal Intelektual Dan Kinerja Maqashid Syariah Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 6, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.35836/jakis.v6i1.6>.
- Ramdhania, Diasya Zulfa, and Hayu Wikan Kinasih. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 10, no. 2 (2021).
- Reuben M. Baron and David A. Kenny, “The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research, Conceptual, Strategic, and Statistical Consideration”, *Journal of Personality and Social Psychology* 51, no. 6 (1986).
- Ros Haniffa. “Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. Indonesian Management & Accounting Research.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 1, no. 2 (2002).
- Salman, Kautsar Riza. *Pengaruh Kinerja Maqashid Syariah, Tingkat Tata Kelola Islami, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Tingkat Agresivitas Pajak dan Tingkat Pelaporan Sosial Islami*, Disertasi Universitas Airlangga, 2018.

- Salman, Kautsar Riza, Muslich Anshori, and Heru Tjaraka. "New Insights of Shariah Maqashid Index as Determinant of Tax Aggressiveness Level." *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)* 7, no. 6 (2018).
- Sahputra, Ardian. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Komisaris Independen, dan Leverage Terhadap Agresivita. Pajak Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK*, Thesis Universitas Islam Sultan Agung, 2021.
- Siddiq, Ghofar. *Teori Maqasid Syariah dalam Hukum Islam*. Universitas Islam Sultan Agung, Vol. XLIV, NO. 188. 2009.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, n.d.
- Sujarweni, and Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sugiyono. *Metodologi Penulisan Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulastri, Dewi, D. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Tax Aavoidance pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Susanti, Elyani. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak*, Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Suwito, E., Herawati, & Arleen. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba*. Simposium Nasional Akuntansi, 2005.
- Tempa.co, "Begini Modus Penggelapan Pajak Sektor Keuangan", diakses dari <https://bisnis.tempo.co/read/573319/begini-modus-penggelapan-pajak-sektor-keuangan>, pada tanggal 10 Maret 2022.